

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kabupaten Bandung merupakan salah satu wilayah di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi daya tarik wisata yang melimpah, seperti pegunungan, perbukitan, kota, desa, sungai, hutan, flora, fauna, dan lain sebagainya. Dalam istilah Geografi, potensi daya tarik wisata di setiap wilayah dipandang sebagai fenomena geografis, dimana setiap wilayah geografis mempunyai ciri khasnya masing-masing yang dapat menunjang untuk kegiatan pariwisata. Selain itu, daya tarik wisata merupakan fokus utama penggerak pariwisata di sebuah destinasi. Dalam arti, daya tarik wisata sebagai penggerak utama yang memotivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat (Ismayanti, 2010, hlm. 147).

Pada tahun 2017, ada 64 daya tarik wisata yang tersebar di beberapa Kecamatan di Kabupaten Bandung, dan salah satunya di Kecamatan Pangalengan. Kecamatan Pangalengan merupakan lokasi ekowisata dan juga kawasan pariwisata alam yang meliputi Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung tahun 2017; Peraturan Bupati Bandung No. 23 tahun 2016 tentang RKPD Kabupaten Bandung tahun 2017).

Merujuk pada definisi ekowisata, Weber (2006, hlm. 37) mendefinisikan bahwa “Ekowisata merupakan wisata alam yang bertanggung jawab dengan cara mengonservasi lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.”

Berdasarkan data yang penulis peroleh, jumlah kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah kunjungan wisatawan

No.	Daya Tarik Wisata	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	TWA Situ Cileunca	46.499	59.835	82.396
2.	Cibolang <i>Hot Spring Water</i>	98.856	102.857	78.194
Jumlah		145.355	162.692	160.590

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Bandung dan KPH Bandung Selatan 2017

Jumlah wisatawan pada tabel tersebut menunjukkan selama 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Hal tersebut juga karena adanya aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan seperti rekreasi, berendam, dan juga kemping yang menjadi magnet bagi wisatawan untuk mengunjungi daya tarik wisata tersebut, disamping adanya keindahan baik flora, fauna, ataupun kenampakan alam lainnya.

Selain jumlah kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata tersebut, pemerintah Kabupaten Bandung membidik 5 juta kunjungan wisatawan pada tahun 2018 (Putra, 2017). Bahkan menurut Budhyana (dalam Yulisa dkk, 2016, hlm. 98), dimana WTO (*World Tourism Organization*) memperkirakan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi peningkatan sebesar 1.561,1 juta orang dengan pertumbuhan tertinggi di Asia-Pasifik sebesar 6,5%. Artinya, diperlukan rambu-rambu pengaman dalam mengkaji fenomena tersebut yakni dengan menggunakan konsep daya dukung ekowisata.

Daya dukung ekowisata merupakan jumlah pengunjung yang menggunakan suatu areal untuk berwisata yang masih dapat di dukung oleh areal tersebut serta kemampuan menampung pengunjung tanpa mengganggu keseimbangan atau adanya perubahan kualitas wisata (Rahmawati, 2012, hlm. 3).

Maka dari itu, Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca merupakan daya tarik yang sudah termasuk ekowisata dan berbeda dengan wisata konvensional, sehingga perlu memperhatikan aspek daya dukung ekowisata. Berdasarkan fenomena tersebut penulis sangat tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul **“Daya Tarik serta Daya Dukung Ekowisata Cibolang Hot Spring Water dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.”**

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana daya tarik wisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung?
- 2) Bagaimana daya dukung ekowisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi daya tarik wisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.
- 2) Menghitung daya dukung ekowisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu manfaat secara teoritis dan juga praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah khususnya dalam bidang Geografi Pariwisata.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi masyarakat sekitar, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif dan pengetahuan tentang ekowisata pada daya tarik wisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.
- 2) Bagi pengelola, diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan yang berharga, dan rekomendasi dalam upaya mengembangkan daya tarik serta daya dukung ekowisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.
- 3) Peneliti lain, diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II Kajian Pustaka. Bab ini menjelaskan teori-teori yang

mendukung terhadap permasalahan penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

- BAB III Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, pendekatan geografi yang digunakan, metode penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.
- BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini peneliti menganalisis dan membahas hasil penelitian sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian sebelumnya.
- BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi. Bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dibahas, diuraikan dengan cara butir demi butir, serta memberikan implikasi terhadap bidang pendidikan geografi dan rekomendasi terhadap penelitian daya tarik serta daya dukung ekowisata Cibolang *hot spring water* dan Taman Wisata Alam Situ Cileunca di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.